

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Pada penelitian ini ditemukan hasil sehingga dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Diketahui sebanyak 17 (44,7%) anak memiliki pola makan dengan kategori Kurang, sebanyak 13 (34,2%) anak memiliki pola makan dengan kategori Cukup, dan sebanyak 8 (21,1%) anak dengan pola makan yang Baik.
2. Diketahui sebanyak 16 (42,1%) anak mendapatkan pola asuh yang kurang baik (otoriter/premissif) dan sebanyak 22 (57,9%) anak mendapatkan pola asuh yang baik (demokratis).
3. Diketahui sebanyak 16 (42,1%) anak memiliki status gizi kategori Normal, sebanyak 12 (31,6%) anak memiliki status gizi kategori Kurang, dan sebanyak 10 (26,3%) anak memiliki status gizi kategori Lebih.
4. Adanya Hubungan yang Signifikan antara Pola Makan dengan Status Gizi pada Anak di SLB Osakali Asahan, dengan p-value sebesar 0,043 ($<0,05$).
5. Tidak adanya hubungan antara Pola Asuh Orang Tua dengan Status Gizi pada Siswa di SLB Osakali Asahan, dengan p-value sebesar 0,318 ($>0,05$).

5.2 Saran

1. Bagi Pihak Sekolah

Peneliti menyarankan agar sekolah lebih aktif dalam memberikan penyuluhan seputar gizi anak dan pola asuh yang baik dan benar terutama untuk

anak yang berkebutuhan khusus, dimana seperti yang kita ketahui anak dengan kebutuhan khusus memiliki perawatan yang lebih ekstra dan harus lebih hati-hati.

2. Bagi Orang Tua

Peneliti mengharapkan agar orang tua dapat lebih paham kebutuhan anak sesuai dengan anjuran agar status gizi pada anak sesuai dengan usianya. Lebih aktif dalam bermedia sosial dan melihat bagaimana gizi untuk perkembangan anak seusianya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti dan melihat beberapa faktor lain yang dapat mempengaruhi status gizi anak disabilitas khususnya dari segi asupan makanan.

